

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian skripsi ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa yang terjadi. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Lebih lanjut penelitian ini adalah jenis kualitatif studi kasus, yang mana dalam menghasilkan generalisasi yang valid sangatlah terbatas, oleh karena itu kegunaannya yang utama bukanlah sebagai alat untuk menguji hipotesis, tetapi sebaliknya untuk menghasilkan hipotesis, yang kemudian dapat diuji melalui penelitian yang lebih kokoh.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi. Maksudnya, dengan pendekatan ini diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara mendalam terutama berbagai hal yang berkaitan dengan sedang berlangsungnya proses metode pembelajaran musyawarah terhadap penguasaan ilmu fiqh di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Ien (MHM) Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam pengamatan dan penghayatan terhadap fenomena yang sedang terjadi di lapangan penelitian.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rineka Cipta, 1998), 5.

<sup>2</sup> *Ibid*, 17.

Oleh karena itu guna mendapatkan data dalam penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran musyawarah terhadap penguasaan ilmu fiqih di Ponpes MHM Lirboyo Kediri, dan juga diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya ditempuh dengan melalui pendekatan kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait lainnya disajikan data digambarkan apa adanya

Guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan data, uraian sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran penelitian di lapangan sangat diperlukan secara maksimal.

Kehadiran penelitian di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati proses belajar mengajar, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam proses belajar mengajar sebagai upaya agar proses belajar mengajar tidak

---

<sup>3</sup> Ibid, 3.

terganggu karena peneliti merupakan orang yang sudah terbiasa berada dilokasi penelitian, maka pengamatan yang dilakukan peneliti tentu tidak akan disadari atau diketahui oleh obyek sehingga data yang didapat adalah data riil/ tidak dibuat-buat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian di sini adalah di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien (MHM), dengan fokus penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran musyawarah terhadap penguasaan ilmu fiqih di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien (MHM) pada tingkat Ibtidaiyah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan, dan juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian, peneliti akan mengeksploitasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien (MHM), ustadz, dan santri. Selain itu juga bersumber dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang menunjang terhadap data yang dibentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Adapun sumber penelitian yaitu:

1. Para ustadz (*mustahiq*) tingkat Ibtidaiyah, rois 'Am, rois kelas tingkat Ibtidaiyah serta orang yang dianggap representatif di lingkungan Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien.
2. Para santri Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien khususnya siswa kelas ibtida' mulai dari kelas I sampai kelas VI

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>4</sup> Observasi digunakan untuk mengetahui tentang efektivitas metode pembelajaran musyawarah terhadap penguasaan ilmu fiqih di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien (MHM) Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.

#### 2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari sumber data manusia (terwawancara). Suharsimi menyatakan wawancara adalah proses tanya jawab penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka

---

<sup>4</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>5</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah alat pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan yang terwawancara.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Metode dokumentasi ini untuk mengetahui bentuk dan jumlah sarana dan prasarana, pengelolaan pengajaran, pengelolaan kemahasiswaan dan pengelolaan kurikulum. Dikemukakan Suharsimi Arikunto yaitu metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah rapat agenda.<sup>6</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

<sup>6</sup> Ibid, 206.

dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisa datanya, yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif dan riset deskriptif yang bersifat developmental.<sup>7</sup>

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>8</sup>

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian sata, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>9</sup> Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan metode pembelajaran.

Sebagai tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak tahap pengumpulan data dengan cara mencatat dan memaknai fenomena

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, 195.

<sup>8</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

<sup>9</sup> Ibid, 195.

yang menunjukkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang, serta pola yang dominan dan yang paling berpengaruh di lingkungan yang diteliti.

Dalam tahap penarikan kesimpulan ini, kesimpulan pada mulanya belum tampak jelas dan menyeluruh serta sifatnya masih sementara yang kemudian berlanjut pada tingkatan menyeluruh dan jelas. Walau demikian pada akhirnya kesimpulan akan didapatkan semakin jelas, tegas dan menyeluruh, hal itu setelah makna yang muncul tersebut kembali teruji kebenaran dan keabsahannya melalui pemeriksaan buku-buku kepustakaan, catatan lapangan, konsultasi dengan pembimbing, para ahli penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang efektivitas metode pembelajaran musyawarah terhadap penguasaan ilmu fiqih di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien (MHM) Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Penelitian menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bias menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik

yang berasal dari diri sendiri maupun dari membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>10</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambung terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>11</sup>

## 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan data informan dengan kenyataan di lembaga
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>12</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>11</sup> Ibid, 177.

<sup>12</sup> Ibid, 178.

1. Tahap sebelum kelapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian, yaitu Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien (MHM) Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri untuk mendapatkan data tentang gambaran umum secara tepat pada latar penelitian. Selanjutnya peneliti akan menggali informasi pada orang yang benar-benar dianggap memahami informasi secara utuh yang diperlukan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga menentukan langkah-langkah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus peizinan, menjajaki dan menilai kondisi keadaan lokasi penelitian serta memilih dan menentukan informasi dan subyek studi serta menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna
4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid, 84-109.